

ABSTRAK

Karya Tulis ini berusaha menjelaskan mengapa Tiongkok mendukung Nicholas Maduro dalam krisis politik Venezuela tahun 2018-2019. Kedekatan antara Tiongkok dengan Venezuela dimulai ketika Hugo Chavez memerintah pada tahun 2000. Sebagai penerus Hugo Chavez, Nicholas Maduro melanjutkan tampuk kepemimpinan sesuai dengan pendahulunya. Namun, berbagai konflik mulai dari krisis ekonomi, kemanusiaan hingga krisis politik telah terjadi. Hal ini dikarenakan krisis politik di Venezuela terjadi di era pemerintahan Nicholas Maduro dimana kepemimpinannya mulai ditentang oleh rakyat Venezuela yang memunculkan tokoh baru, Juan Guaido. Bermodalkan dukungan dari rakyat anti-Maduro dan dukungan dari Amerika Serikat dan sekutunya, Guaido menyerukan dirinya sebagai presiden sementara Venezuela. Tiongkok merupakan negara yang baru saja bangkit, mulai mendekat kepada kubu Maduro ketimbang Guaido. Dengan menggunakan teori Kepentingan Nasional oleh Morgenthau dan *Foreign Aid* oleh Walter S. Jones, kepentingan Tiongkok untuk mendukung Maduro ialah karena adanya kepentingan ekonomi Tiongkok dalam menjaga sumber daya alam dan adanya tanggungan hutang oleh Venezuela kepada Tiongkok yang terbentuk dalam perjanjian loan-for-oil.

Kata Kunci: Krisis Politik Venezuela, Loan-for-oil, Dukungan Tiongkok, Maduro, Kepentingan Minyak.

ABSTRACT

This paper seeks to explain why China supported Nicholas Maduro in the 2018-2019 Venezuelan political crisis. The closeness between China and Venezuela began when Hugo Chavez reigned in 2000. As the successor to Hugo Chavez, Nicholas Maduro continued to lead in accordance with his predecessor. However, various conflicts ranging from economic crises, humanity to political crises have occurred. This is because the political crisis in Venezuela occurred in the era of Nicholas Maduro's government where his leadership began to be opposed by the Venezuelan people who gave rise to a new figure, Juan Guaido. Capitalizing the support of the anti-Maduro people and the support of the United States and its allies, Guaido called himself Venezuela's interim president. China is a country that has just risen, is starting to get closer to the Maduro camp than Guaido. Using the National Interest theory by Morgenthau and Foreign Aid by Walter S. Jones, China's interest in supporting Maduro is due to China's economic interest in preserving natural resources and the existence of debt obligations by Venezuela to China formed in the loan-for-oil agreement.

Keywords: Venezuelan Political Crisis, Loan-for-oil, Chinese Support, Maduro, Oil Interest.